

MENINGKATKAN KECERDASAN LITERASI TEKNOLOGI DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI TIKTOK (STUDI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN TARI KREASI)

© Annisa Nurhidayati, Heni Komalasari, Agus Supriyatna

* Program Studi Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229,
Isola Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40154

© annisanurhidayati@upi.edu , henikom@upi.edu, supriyatnagus_88@upi.edu

Abstrak

Rendahnya literasi teknologi siswa yang berdampak pada kurang optimalnya kegiatan pembelajaran seni budaya khususnya bab tari kreasi sehingga diperlukannya inovasi serta pengembangan media pembelajaran tari kreasi yang lebih menarik menjadi latar belakang dari penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari kreasi berpengaruh terhadap kecerdasan literasi teknologi siswa kelas X Pekerjaan Sosial 2 di SMK Negeri 15 Bandung atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *One Group Pret-test Post-test Design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan tertentu atau biasa disebut dengan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan datanya menggunakan studi literatur, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, dan uji *paired sample t-test* dengan menggunakan aplikasi *software IBM SPSS Statistics versi 29*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi dapat meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa di kelas X Pekerjaan Sosial 2 di SMK Negeri 15 Bandung. Yang ditunjukkan dengan optimalnya kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi meningkatnya hasil pembelajaran, ini membuktikan bahwa pentingnya inovasi pengembangan sarana serta media pada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan zaman agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan kuno.

Kata Kunci: Aplikasi TikTok, Media Pembelajaran, Tari Kreasi, Kecerdasan Literasi Teknologi

PENDAHULUAN

Media sosial di era abad 4.0 sangat lekat dengan proses pertumbuhan di kalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Media sosial diinterpretasikan sebagai sarana komunikasi dengan sistem online, dengan begitu pengguna dapat berinteraksi secara aktif dan dapat digunakan dalam berbagai hal lainnya diantaranya menemukan berbagai informasi, mengekspresikan diri, berkreasi, serta membentuk ikatan sosial secara virtual. Berkaitan dengan hal tersebut aplikasi TikTok

ini sering disalahgunakan oleh kalangan anak-anak, remaja hingga orang tua. Kurangnya literasi teknologi sejak dini membuat dampak negatif yang sering terjadi dari penggunaan aplikasi TikTok yaitu pelecehan seksual, kurangnya pergaulan terhadap lingkungan sekitar, menyia-nyiakan waktu dan lain sebagainya. Namun TikTok juga memberikan dampak positif bagi para penggunanya untuk melatih kemampuan dalam hal berkeaktifitas seperti, menciptakan konten yang kreatif, menarik, menghibur maupun mendidik.

Menjadi seorang pendidik tentunya harus mampu memahami dan menyesuaikan sikap serta tindakan selama proses pembelajaran di kelas dengan situasi perkembangan dunia masa kini. Peserta didik yang identik dengan media sosial serta sangat cepat mengetahui perkembangan dunia. Pentingnya peran pendidik dalam pemanfaatan teknologi agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaikbaiknya. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan pembelajaran seni budaya seperti perlu diperhatikannya kesesuaian pemilihan terhadap media pembelajaran dengan minat siswa agar terciptanya situasi pembelajaran yang menyenangkan. Memberdayakan teknologi yang dimiliki siswa, dan mengoptimalkan segala interaksi antara guru dan siswa di kelas dengan melibatkan aplikasi TikTok sebagai alat komunikasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini mengenai aplikasi Tiktok digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk membentuk sistem komunikasi yang aktif (Widyarto, 2020). Keberadaan aplikasi Tiktok pada kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kreativitas gerak siswa pada pembelajaran tari (Ependi, 2021). Media Tiktok juga berperan terhadap peningkatan minat serta bakat siswa. Selain itu, penggunaan aplikasi tiktok juga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran intrakulikuler dan ekstrakulikuler (Yuni dkk., 2022). Sehingga TikTok juga dapat mempengaruhi terhadap pembelajaran tari dayak dalam mengembangkan kreativitas siswa (Kinanthi dkk., 2022). Keempat penelitian ini memiliki kontribusi pada penelitian yang akan dilakukan. Namun, belum ada yang meneliti

mengenai implementasi aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa.

Beberapa teori digunakan sebagai acuan dalam pembahasan diterapkannya media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi TikTok. Proses serta keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh penguasaan materi pembelajaran, kemahiran mengajar serta keterampilan guru dalam melibatkan media ajar berbasis teknologi sehingga mampu meningkatkan kecerdasan abad 21 (Alwiyah & Imaniyati, 2018). Penggunaan aplikasi TikTok dalam kegiatan pembelajaran tari kreasi memiliki efektivitas dan efisiensi sehingga pembelajaran tari kreasi mampu mencapai pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa (Mariyah dkk., 2021). Terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan menjadikan aplikasi TikTok sebagai media komunikasi yang sesuai dengan generasi Z serta zamannya (Hutamy dkk., 2021).

Pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa rendahnya literasi teknologi siswa yang berpengaruh terhadap minat pada kegiatan pembelajaran seni budaya khususnya bab seni tari. Hal tersebut dipengaruhi oleh peserta didik yang berlatar belakang kejuruan menganggap seni budaya merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada masa lalu, kuno, dan tidak begitu penting berkontribusi pada jurusan yang dipilih, guru yang hanya mengandalkan pembelajaran konvensional, peserta didik yang bosan terhadap proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan sumber belajar berupa buku bacaan, serta kurang optimalnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya minat siswa terhadap pelajaran seni budaya dan rendahnya literasi teknologi pada siswa.

Tujuan peneliti ini dilakukan untuk mengimplementasikan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran yang banyak digemari peserta didik ini peneliti berharap dapat menjadi solusi untuk segala persoalan yang ada dalam kegiatan pembelajaran di era abad 21. Selain itu peneliti berharap penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan literasi teknologi pendidik agar dapat mengarahkan kemampuan peserta didik dalam mengelola teknologi dengan bijak.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *One-Group Pre-test Post-test Design*. Metode dan pendekatan ini sangat sesuai dengan kebutuhan peneliti, dimana peneliti mendapatkan data perbandingan sebelum diterapkannya media pembelajaran dengan data setelah diterapkannya media pembelajaran aplikasi TikTok pada proses pembelajaran tari kreasi. Hal tersebut mendukung peneliti untuk memperoleh data, maka dari itu peneliti dapat mengetahui keberhasilan variabel (X) bebas yaitu aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi yang mempengaruhi variabel (Y) terikat yaitu untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa di SMKN 15 Bandung.

Partisipan Penelitian

Partisipan yang ikut serta pada penelitian ini merupakan guru seni budaya kelas X sebagai alat untuk memperoleh data awal informasi perihal situasi dan kondisi pembelajaran seni budaya dikelas, dan sumber informasi yang berkaitan mengenai peserta didik. Guru

bimbingan konseling (BK) sebagai sumber informasi mengenai hal yang berkaitan dengan sistem kegiatan belajar dan mengajar serta sarana dan prasarana di SMK Negeri 15 Bandung, serta peserta didik yang dijadikan sampel sebagai objek yang diberi perlakuan khusus atau *treatment* berupa penggunaan media pembelajaran aplikasi TikTok pada pembelajaran seni budaya khususnya bab tari kreasi untuk memperoleh data.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi langsung ke lokasi SMK Negeri 15 Bandung untuk mengetahui dan menganalisis secara langsung. Lalu pengumpulan data melalui pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti menggunakan *study literature* seperti dalam skripsi, buku, jurnal, artikel, dan sumber internet. Melakukan diskusi dengan dosen pembimbing, guru seni budaya dan rekan-rekan se jurusan. Teknik pengumpulan data lainnya menggunakan dokumentasi yang dapat dijadikan sebagai pendukung serta memperkuat pengumpulan data.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil merupakan siswa atau peserta didik kelas X jurusan Pekerjaan Sosial di SMKN 15 Bandung berjumlah 108 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017 hlm.85). Teknik *purposive sampling* mengambil sebagian dari jumlah populasi yaitu 34 siswa.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yakni dengan menggunakan *IBM SPSS Versi 29*. Jenis *statistic inferensial* yang diambil untuk menguji parameter populasi dengan menguji populasi melalui sampel dengan data interval menggunakan Uji *Paired T-test*.

HASIL

Pembelajaran Tari Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran

Pada awal penelitian, peneliti memperoleh data awal dari hasil observasi serta wawancara yang telah dilakukan. Pada pembelajaran tari kreasi peserta didik di kelas masih memiliki minat belajar yang rendah bahkan acuh terhadap mata pelajaran seni budaya, hal tersebut dikarenakan faktor mata pelajaran seni budaya bukan merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan program jurusan yang siswa pilih, maka sebagai pendidik perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran berupa pemanfaatan teknologi salah satunya aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi.

Setelah itu peneliti melakukan *pre-test* untuk mengamati sejauh mana tingkat kecerdasan literasi teknologi siswa. Selanjutnya peneliti melakukan *treatment* dengan menerapkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa. Untuk mengukur peningkatan kecerdasan literasi teknologi siswa peneliti melakukan tahap akhir dengan melakukan *post-test*. Dengan demikian peneliti memperoleh data hasil *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1. Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	ANF	72	90

2	AAL	65	87
3	ASR	67	89
4	ARN	61	83
5	CAA	70	88
6	DA	62	82
7	DCM	65	87
8	DHS	70	89
9	ER	67	83
10	EHP	64	89
11	FP	70	87
12	HM	65	87
13	HNA	67	85
14	JRP	70	90
15	MDA	65	84
16	NSRD	69	87
17	NPS	71	84
18	NGT	67	81
19	NAF	69	85
20	NF	70	85
21	NQF	73	87
22	RR	67	87
23	RRD	72	84
24	RAP	67	82
25	RS	65	88
26	SH	69	85
27	SMP	60	84
28	SO	71	88
29	SL	63	85
30	SS	68	84
31	SSP	69	84
32	SNF	65	88
33	VAF	70	88
34	VSF	67	83
	Jumlah	2292	2919
	Rata-rata	67	86

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Data dinyatakan normal apabila nilai sig >0,05 dan data dinyatakan tidak normal apabila nilai sig <0,05

(Haniah, 2013). Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan IBM SPSS versi 29.

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Literasi Teknologi	,130	34	,155	,961	34	,252
Posttest Literasi Teknologi	,180	34	,007	,950	34	,126

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas nilai signifikan yaitu *pre-test* 0,252 dan *post-test* 0,126 ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan nilai tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melanjutkan analisis data dengan uji *Paired T-test* untuk melihat apakah ada peningkatan terhadap literasi teknologi siswa.

Uji Paired T-test

Uji Paired *T-test* dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pada subyek penelitian setelah diberi perlakuan atau *treatment* (Oktaviani & Notobroto, 2014).

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Literasi Teknologi	67,4118	34	3,22037	,55229
	Posttest Literasi Teknologi	85,8529	34	2,45113	,42036

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa *mean* dari penilaian *pre-test* yaitu 67,4118 dan *mean* dari penilaian *post-test* yaitu 85,8529 dengan N yaitu jumlah sampel 34. Standar deviasi yang didapat dari *pre-test* yaitu 3,22037 dan standar deviasi yang didapat dari *post-test* yaitu 2,45113.

	Mean	Std. Deviation	Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
				Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
Paired Differences									
95% Confidence Interval of the Difference									
Pretest Literasi Teknologi	18,4118	3,39511	67,4118	19,6257	17,25657	31,672	33	<,001	<,001

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa hasil dari uji *T-test* ini yakni nilai 0,001 dan 0,001 data tersebut kurang dari 0,05 atau dalam arti lain sig (2tailed) <0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 penelitian ditolak dan H_a penelitian diterima. Hasil menunjukkan adanya peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* dalam meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa.

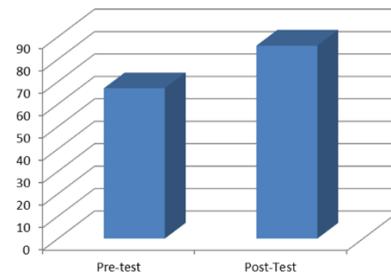


Diagram. 1 Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dengan jumlah rata-rata *pre-test* yakni 67, dan jumlah rata-rata *post-test* yakni 86. Maka dengan demikian penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi sangat signifikansi dalam meningkatkan kecerdasan literasi teknologi peserta didik di SMKN 15 Bandung.

Pembelajaran Tari Sebelum Diterapkannya Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran

Pembelajaran seni budaya di sekolah menengah kejuruan sering dipandang sebelah mata, hal tersebut dikarenakan faktor mata pelajaran seni budaya bukan merupakan mata

pelajaran yang berhubungan dengan program kejuruan yang siswa pilih. Hal tersebut menyebabkan siswa acuh bahkan lebih mementingkan gadgetnya dan asik sendiri pada saat pembelajaran, menganggap mata pelajaran kuno, rendahnya rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya di bab tari kreasi.

Faktor lain yang mempengaruhi selanjutnya terdapat pada peran guru, rendahnya pengelolaan kelas yang kondusif, rendahnya kreativitas guru dalam memilih serta mengelola media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya kemampuan untuk beradaptasi pada kemajuan teknologi. Proses pembelajaran seni budaya khususnya bab tari kreasi di kelas X Pekerjaan Sosial 2 belum cukup dikatakan baik, karena dalam proses pembelajarannya siswa hanya diberi tugas-tugas tanpa stimulus serta arahan yang jelas. Sehingga pada saat observasi peserta didik kebingungan terhadap temuan-temuan yang telah mereka dapat dari internet. Sering pula terjadi penyalahgunaan teknologi yang menimbulkan dampak negatif seperti pelecehan seksual, kurangnya bergaul terhadap lingkungan sekitar, dan menyia-nyiakan waktu.

Itulah tujuan dari penelitian ini dilakukan yakni menerapkan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi. Sebelum diterapkannya aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran pada pembelajaran tari kreasi, peneliti melakukan *pre-test* untuk mengukur sejauh mana tingkat kecerdasan literasi teknologi siswa. Tes awal atau *pre-test* yang dilakukan peneliti yaitu berupa tes praktek dengan menggunakan enam indikator kecerdasan literasi teknologi menurut (Yenni, 2020) yang meliputi mendapat/mengeskplorasi, mengolah, mengintegrasikan, mengevaluasi,

membuat/mencipta, dan mengkomunikasikan.

Proses Penerapan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Tari Kreasi

Proses penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi dilakukan selama enam pertemuan dengan materi yang berbeda. Penerapan ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa menjadi enam kelompok dengan tujuan untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data. Penelitian ini menggunakan sintaks model pembelajaran *Project Based Learning (Pjbl)*. Berikut merupakan proses penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi di kelas X Pekerjaan Sosial 2 SMKN 15 Bandung.

Pertemuan 1 : Penentuan Pertanyaan Mendasar
Start With Essential Question

1. Guru memusatkan perhatian pada topik: tari tradisional, tari klasik, tari kreasi, tari kreasi berpolakan tradisi, tari kreasi berpolakan non-tradisi, dan ragam gerak tari yang terdapat pada aplikasi TikTok.
2. Siswa membuat rancangan tari secara berkelompok.



Gambar.1 Siswa Memberikan Pendapat Mengenai Materi Yang Di Pelajari
 (Dok. Annisa, 2023)

Pada pertemuan ini siswa diminta untuk mampu mendapat atau mengeksplor dan menganalisis informasi yang berkaitan dengan topik yang terdapat pada aplikasi TikTok.

Setelah itu siswa membuat rencana atau rancangan awal mengenai proyek yang akan dibuat secara berkelompok.

Pertemuan 2 : Menyusun Perencanaan Proyek

Design Project

1. Guru memberikan materi perihal optimalisasi penggunaan aplikasi TikTok.
2. Siswa secara berkelompok menyusun rencana proyek yang meliputi pembagian tugas, persiapan bahan-bahan untuk keperluan kostum, properti, rias dan aksesoris.



Gambar.2 Perwakilan Siswa Setiap Kelompok Mempresentasikan Rencana Proyek
 (Dok. Annisa, 2023)

Pada pertemuan ini siswa mengemukakan pendapat mengenai dampak positif dan dampak negatif dalam penggunaan aplikasi TikTok. Selanjutnya, masing-masing kelompok mempresentasikan rencana proyek terkait tema, kostum, rias, properti, dan aksesoris yang akan disusun secara berkelompok di depan kelas.

Pertemuan 3 : Menyusun Jadwal

Create Schedule

1. Guru dan siswa membuat kesepakatan jadwal untuk waktu presentasi
2. Siswa menyusun jadwal untuk keperluan latihan setiap minggu dan jadwal untuk keperluan menyusun materi untuk keperluan presentasi secara berkelompok



Gambar.3 Guru dan Siswa Melakukan Tanya Jawab
 (Dok. Annisa, 2023)

Pada pertemuan ini masing-masing siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusinya mengenai jadwal serta pembagian yang disusun secara berkelompok. Selain itu, siswa secara bergantian melakukan tanya jawab terkait hal-hal yang belum di mengerti.

Pertemuan 4 : Memantau Siswa dan Kemajuan Proyek

Monitoring the Students and Progress Of project

1. Guru mengawasi progres proyek siswa serta memberi motivasi siswa agar tampil percaya diri
2. Siswa mempresentasikan progres proyek yang telah dibuat secara berkelompok



Gambar.4 Siswa Melakukan Presentasi Secara Berkelompok
 (Dok. Annisa, 2023)

Pada pertemuan ini masing-masing siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil temuannya di depan kelas, sementara untuk kelompok lain diminta untuk mengapresiasi dan menilai presentasi kelompok lainnya. Hal ini

mendorong siswa untuk mampu mengkomunikasikan hasil temuannya untuk dapat berpikir secara kreatif dan meningkatkan kepercayaan diri untuk mempersiapkan presentasi penilaian akhir.

Pertemuan 5 : Penilaian Hasil

Assess Outcome

1. Guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk bahan pembuatan video presentasi.
2. Siswa secara berkelompok mempertunjukkan proyek dan pembuatan video untuk bahan penilaian akhir yang diunggah pada aplikasi TikTok.



Gambar.5 Foto Bersama Setelah Pembuatan Video Secara Berkelompok
 (Dok. Annisa, 2023)

Pada pertemuan ini merupakan proses pembuatan video secara berkelompok untuk presentasi penilaian akhir dalam unggahan pada aplikasi TikTok secara berkelompok. Setelah pembuatan video, siswa diberi waktu untuk melakukan *editing* dan mempersiapkan video untuk diunggah pada aplikasi TikTok di pertemuan selanjutnya.

Pertemuan 6 : Evaluasi Proyek Pengalaman

Evaluation the Experience

1. Guru mengarahkan siswa untuk mempersiapkan video untuk diunggah pada aplikasi TikTok berupa satu video yang

berisikan perkenalan, dan penjelasan mengenai tari kreasi yang dibawakan dan satu video tari kreasi dengan durasi 3 menit secara berkelompok.

2. Siswa secara berkelompok mengunggah video pada aplikasi TikTok untuk memenuhi tugas akhir seni budaya khususnya bab tari kreasi.



Gambar.6 Proses Pengunggahan Video Pada Aplikasi TikTok Atau Pelaksanaan *Post-test*
 (Dok. Annisa, 2023)

Pada pertemuan ini merupakan tes akhir atau *post-test* siswa pada penelitian ini. Dimana siswa mempersiapkan video yang telah dibuat secara berkelompok dan diunggah pada aplikasi TikTok secara individu. Setelah itu peneliti memberikan apresiasi dan memberikan ungkapan terima kasih kepada siswa yang sudah berusaha untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok.

Kondisi Setelah Diterapkannya Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Tari Kreasi

Setelah melakukan penerapan atau *treatment* berupa penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi di kelas X Pekerjaan Sosial 2 SMKN 15 Bandung, peneliti mendapat data hasil *post-test* siswa dengan jumlah sampel 34 orang dengan nilai rata-rata *post-test* 86. Dengan demikian terlihat perbedaan yang signifikan pada nilai *pre-test* terhadap nilai

post-test. Dengan itu penggunaan media pembelajaran aplikasi TikTok sangat cocok dalam meningkatkan optimalisasi kegiatan pembelajaran seni budaya khususnya pada bab tari kreasi sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan penggunaan media aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran mampu menumbuhkan rasa ingin siswa dalam mendapat/mengeksplor informasi yang di dapat pada aplikasi TikTok sehingga siswa mampu mengelola teknologi dengan optimal.

Hal tersebut memungkinkan siswa mencapai arah pendidikan yang relevan dengan tujuan pembelajaran abad 21 yakni kemampuan berpikir kritis, mampu memecahkan masalah, mampu mengendalikan ranah atau kognitif, komunikatif, mampu berkolaborasi, berinovasi dan memiliki kreativitas serta optimalisasi literasi teknologi informasi.

PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini ditunjukkan dengan perolehan hasil nilai rata-rata *post-test* yang mengalami peningkatan dari *pre-test* sebelumnya yakni mencapai nilai rata-rata *post-test* 86. Penguasaan materi pada mata pelajaran, pengelolaan kelas yang efektif serta kemahiran mengajar seorang guru mempengaruhi terhadap keberhasilan proses dan hasil belajar siswa (Alwiyah & Imaniyati, 2018). Faktor penyebab terjadinya siswa yang tekun, aktif, dan antusias untuk belajar bergantung pada kesiapan belajar pribadi siswa. Belajar dengan kesanggupan dapat meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan harapan, dengan begitu belajar tanpa kesanggupan dapat menjadikan hasil belajar yang tidak maksimal. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila individu tersebut mempunyai kesanggupan untuk memenuhi perbuatan

dalam proses pembelajaran tersebut (Thorndik dalam Alwiyah & Imaniyati, 2018).

Analisis data penelitian ditemukan beberapa hal yang harus di perhatikan sebagai pendidik diantaranya 1) pentingnya bagi seorang guru untuk dapat menguasai suasana kelas agar dapat memusatkan perhatian peserta didik pada materi pembelajaran 2) guru harus memiliki kemampuan beradaptasi pada kemajuan teknologi dan, 3) guru harus memiliki keterampilan mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan zaman setiap generasi

Dalam proses pembelajarannya, peneliti menemukan pengaruh penerapan media pembelajaran TikTok terhadap proses pembelajaran. Menjadikan aplikasi TikTok sebagai media komunikasi yang menarik dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan (Hutamy dkk., 2021) serta mampu meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa. Hal tersebut terbukti pada hasil analisis yang dilakukan selama proses penerapan *treatment* diantaranya 1) meningkatnya rasa ingin tahu pada pembelajaran seni budaya khususnya bab tari kreasi 2) meningkatnya kemampuan bekerja sama serta tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya 3) meningkatnya kemampuan mengelola serta menyampaikan informasi yang didapat pada aplikasi TikTok 4) meningkatnya kemampuan mengoperasikan dan mengoptimisasi aplikasi TikTok.

Setelah peneliti mengumpulkan data selama proses pembelajaran, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS versi 29*, perolehan yang didapat dari uji normalitas yaitu 0,252. Data dari uji normalitas dinyatakan normal jika nilai sig >0,05 dan dinyatakan tidak normal jika nilai sig <0,05. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa

nilai tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yakni $0,252 > 0,05$. Maka peneliti dapat melanjutkan analisis data menggunakan *Paired T-test*. Dari perolehan nilai *pre-test* 2292 dengan rata-rata 67 dan perolehan nilai *post-test* 2919 dengan nilai rata-rata 86. Dapat diketahui bahwa hasil uji *Paired T-test* yaitu 0,001. Perlu diketahui bahwa hasil analisis data *Paired T-test* mengalami peningkatan apabila Sig (2tailed) kurang dari 0,05 yakni 0,001 dan $0,001 < 0,05$.

Sehingga disimpulkan bahwa berdasarkan data tersebut adanya peningkatan dari perolehan *pre-test* terhadap perolehan *post-test* dalam meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa. Artinya penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi sangat signifikan terhadap peningkatan kecerdasan literasi teknologi siswa di SMKN 15 Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa pada kelas X Pekerjaan Sosial 2 di SMKN 15 Bandung dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut berhasil. Proses penerapan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi dilakukan sebanyak 6 pertemuan dengan mengacu pada indikator kecerdasan literasi teknologi diantaranya mendapat/mengeksplorasi, mengolah, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan yang ingin dicapai. Ditunjukkan dengan data yang meliputi perolehan *pre-test* dan *post-test* yang melalui proses analisis uji normalitas dan uji *paired T-test* dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic Versi 29 dengan data Hasil analisis uji *T-test* menunjukkan H_a diterima dan H_0

ditolak, maka penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran tari kreasi sangat signifikansi dalam meningkatkan kecerdasan literasi teknologi siswa di SMKN 15 Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini khususnya kepada SMKN 15 Bandung dan Program Studi Pendidikan Seni Tari FPSD UPI.

REFERENSI

- Alwiyah, D., & Imaniyati, N. (2018). Keterampilan Mengajar Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(1), 95. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9767>
- Fitria Sari, F., Komalasari Program Studi Pendidikan Tari, H., & Pendidikan Seni dan Desain, F. (2023). Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Heni Komalasari Ringkang*, 3(1), 24–33.
- Haniah, N. (2013). *Uji Normalitas Dengan Metode Liliefors*. 1–17.
- Helaluddin. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Teknologi dalam Upaya Mengembangkan Inovasi di wilayah Maluku Utara. *Pendais*, 1(August), 44–50.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270–1281. <http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/294>
- Iskandar, Y. Z., & Kusmiati, E. (2022). Meningkatkan Koordinasi Gerak Tangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Tari Sunda melalui Aplikasi TikTok di PAUD Permata Hati. 5,

- 1919–1927.
- Kinanthi, G., Asri, P., & Aulia, N. (2022). *Tik Tok Media Pengembangan Karakter Melalui Kreativitas Tari Dayak*. 1(1), 153–162.
- LUBIS, M. (2020). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *EDUKA: Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2), 0–5. <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.4264>
- Luisandrith, D. R., Yanuartuti, S., Budaya, P. S., & Surabaya, U. N. (2020). *JURNAL SENI TARI Interdisiplin: Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tik Tok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. 9(2), 175–180.
- Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual: Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Montolalu, C. E. J. C., & Langi, Y. (2018). *Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)*. 45–47.
- Muyasaroh, U., Listyono, L., & Rofi'ah, N. L. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Pembelajaran Biologi di MAN Grobogan Masa Pandemi Covid 19. *Bioma: Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 6(2), 102–111. <https://doi.org/10.32528/bioma.v6i2.5880>
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogrov-smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis*. 3(2), 127–135.
- Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah. (2019). Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 06(1), 9–13. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jipf/article/view/10398/0>
- PROBORINI, C. A. (2021). PEMANFAATAN APLIKASI YOU TUBE DAN TIK TOK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA SELAMA PANDEMI PADA MATERI BERKREASI SENI TARI. *PEMANFAATAN APLIKASI YOU TUBE DAN TIK TOK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA SELAMA PANDEMI PADA MATERI BERKREASI SENI TARI*, 1(3), 278–289.
- Putri, Y. I. S. (2015). Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. TP4-A di SMKN 1 Cimahi. *Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. TP4-A Di SMKN 1 Cimahi*.
- Rasvani, N. L., & Wulandari, I. G. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi MaCa Materi Pecahan Berorientasi Teori Belajar Ausubel Muatan Matematika. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 74. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i1.32032>
- Regita Paradila Ependi. (2021). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Tari Guna Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Di SMPN 3 Ngampah. *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Tari Guna Meningkatkan Kreativitas Gerak Siswa Di SMPN 3 Ngampah*, 3, 91–95.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). Alfabeta, Bandung.
- Tanjaya, N., & Agustrijanto. (2022). Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Eksistensi Diri Bagi Generasi Z di DKI Jakarta. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(3), 2917–2924.
- Yuni Widia Ayu, Laeli Nurpratiwiningsih, dan M. T. (2022). Pengaruh Media Tiktok terhadap Minat dan Bakat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Seni Tari. *Pengaruh Media Tiktok Terhadap Minat Dan Bakat Peserta Didik Pada Ekstrakurikuler Seni Tari*, 8(September), 657–667.